

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren dan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua, instrumen angket yang akan diujikan harus melalui uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh instrumen yang baik dan dapat dikatakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti.

Sebelum instrumen diujikan pada siswa kelas X, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum.

1. Soal instrumen angket akhlak sosial

Tabel 1
Hasil soal uji coba angket akhlak sosial

No.	KODE	NILAI
1	2	3
1.	UC-1	69
2.	UC-2	74
3.	UC-3	69
4.	UC-4	87
5.	UC-5	80
6.	UC-6	77
7.	UC-7	79
8.	UC-8	80
9.	UC-9	68
10.	UC-10	77
11.	UC-11	74
12.	UC-12	77
13.	UC-13	74

1	2	3
14.	UC-14	69
15.	UC-15	63
16.	UC-16	77
17.	UC-17	87
18.	UC-18	79
19.	UC-19	77
20.	UC-20	76
21.	UC-21	68
22.	UC-22	71
23.	UC-23	72
24.	UC-24	81
25.	UC-25	84
26.	UC-26	81
27.	UC-27	80
28.	UC-28	72
29.	UC-29	73
30.	UC-30	72

a. Analisis validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}). Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Tabel 2
Analisis Validitas Soal Instrumen

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
1	0,499	0,361	Valid
2	0,416	0,361	Valid
3	0,051	0,361	Tidak Valid
4	0,265	0,361	Tidak Valid
5	0,306	0,361	Tidak Valid
6	0,369	0,361	Valid
7	0,314	0,361	Tidak Valid
8	0,406	0,361	Valid
9	0,399	0,361	Valid
10	0,203	0,361	Tidak Valid
11	0,621	0,361	Valid
12	0,261	0,361	Tidak Valid
13	0,571	0,361	Valid
14	0,364	0,361	Valid
15	-0,039	0,361	Tidak Valid
16	0,689	0,361	Valid
17	0,051	0,361	Tidak Valid
18	0,309	0,361	Tidak Valid
19	0,424	0,361	Valid
20	0,583	0,361	Valid
21	0,385	0,361	Valid
22	0,382	0,361	Valid
23	0,496	0,361	Valid
24	-0,003	0,361	Tidak Valid
25	0,443	0,361	Valid
26	0,226	0,361	Tidak Valid

1	2	3	4
27	0,413	0,361	Valid
28	0,269	0,361	Tidak Valid
29	0,263	0,361	Tidak Valid
30	0,273	0,361	Tidak Valid
31	0,481	0,361	Valid
32	0,086	0,361	Tidak Valid
33	0,185	0,361	Tidak Valid
34	0,394	0,361	Valid
35	0,384	0,361	Valid
36	0,533	0,361	Valid
37	0,249	0,361	Tidak Valid
38	0,386	0,361	Valid
39	0,394	0,361	Valid
40	0,276	0,361	Tidak Valid
41	-0,138	0,361	Tidak Valid
42	0,366	0,361	Valid
43	0,663	0,361	Valid
44	0,509	0,361	Valid
45	0,540	0,361	Valid
46	0,626	0,361	Valid
47	0,559	0,361	Valid
48	0,288	0,361	Tidak Valid
49	0,129	0,361	Tidak Valid
50	0,305	0,361	Tidak Valid
51	0,532	0,361	Valid
52	0,316	0,361	Tidak Valid
53	0,236	0,361	Tidak Valid
54	0,316	0,361	Tidak Valid
55	0,418	0,361	Valid

1	2	3	4
56	0,307	0,361	Tidak Valid
57	0,589	0,361	Valid
58	0,467	0,361	Valid
59	0,554	0,361	Valid
60	0,146	0,361	Tidak Valid

Dari hasil analisis soal uji coba diperoleh butir soal nomor valid dan butir soal nomor tidak valid. Untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3

Keseluruhan Hasil Akhir Validitas Instrumen Angket

Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Prosentase
Valid	1, 2, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 31, 34, 35, 36, 38, 39, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 51, 55, 57, 58, 59	33	55%
Tidak Valid	3, 4, 5, 7, 10, 12, 15, 17, 18, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 37, 40, 41, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 56, 60	27	45%

b. Analisis reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes berbentuk subyektif maka digunakan rumus *alpha cronbach* (r_{11}). Setelah diperoleh harga r_{11} pada butir-butir soal yang telah valid, selanjutnya dikonsultasikan dengan

r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir-butir soal dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran, diperoleh $r_{11} = 0,877$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir-butir soal instrumen bersifat reliabel. Dan karena $r_{11} > 0,7$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Data tentang akhlak sosial

Data tentang akhlak sosial siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal bersama orang tua pada kelas X Madrasah Aliyah Darul Amanah tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh dari hasil penyebaran angket, dari responden yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 20 siswa yang tinggal bersama orang tua, dengan data sebagai berikut:

a. Data akhlak sosial yang tinggal di pondok pesantren.

Tabel 4

**Akhlak Sosial Yang Tinggal Di Pondok Pesantren
Kelas X MA Darul Amanah**

No. Resp	Item	Opsi				Nilai				Jumlah	Total Jumlah	Nilai
		Sl	Sr	Kk	Tp	4	3	2	1			
						1	2	3	4			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Favorable	10	9	6		40	27	12		79	110	83
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
2	Favorable	8	10	7		32	30	14		76	104	79
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
3	Favorable	17		8		68		16		84	115	87
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
4	Favorable	13	5	7		52	15	14		81	110	83
	Unfavorable		1	1	6		2	3	24	29		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Favorable	4	14	7		16	42	14		72	101	77
	Unfavorable			3	5			9	20	29		
6	Favorable	14	4	7		56	12	14		82	112	85
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
7	Favorable	15	2	8		60	6	16		82	114	86
	Unfavorable				8				32	32		
8	Favorable	11	11	3		44	33	6		83	114	86
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
9	Favorable	11	11	3		44	33	6		83	115	87
	Unfavorable				8				32	32		
10	Favorable	6	18	1		24	54	2		80	108	82
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
11	Favorable	9	12	4		36	36	8		80	108	82
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
12	Favorable	11	7	7		44	21	14		79	111	84
	Unfavorable				8				32	32		
13	Favorable	12	8	5		48	24	10		82	110	84
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
14	Favorable	8	9	8		32	27	16		75	104	79
	Unfavorable			3	5			9	20	29		
15	Favorable	5	16	4		20	48	8		76	105	80
	Unfavorable			3	5			9	20	29		
16	Favorable	9	13	3		36	39	6		81	111	84
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
17	Favorable	11	11	3		44	33	6		83	114	86
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
18	Favorable	4	10	11		16	30	22		68	95	72
	Unfavorable			5	3			15	12	27		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	Favorable	10	9	6		40	27	12		79	110	83
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
20	Favorable	9	13	3		36	39	6		81	112	85
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
Jumlah											2183	1653

Keterangan:

Sl : Selalu

Sr : Sering

Kk : Kadang-kadang

Tp : Tidak Pernah

Dari hasil perhitungan angket di atas dapat diketahui nilai dari akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren. Dari 20 siswa tersebut diperoleh jumlah keseluruhan nilai sebesar 1653, sedangkan nilai rata-ratanya dapat diperoleh sebesar 82,65.

b. Data akhlak sosial yang tinggal bersama orang tua.

Tabel 5

Akhlah Sosial yang Tinggal Bersama Orang Tua

Kelas X MA Darul Amanah

No. Resp	Item	Opsi				Nilai				Jumlah	Total Jumlah	Nilai
		Sl	Sr	Kk	Tp	4	3	2	1			
						1	2	3	4			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Favorable	2	9	14		8	27	28		63	92	70
	Unfavorable			3	5			9	20	29		
2	Favorable	7	2	16		28	6	32		66	96	73
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
3	Favorable	4	14	7		16	42	14		72	102	72
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
4	Favorable	13	9	3		52	27	6		85	113	86
	Unfavorable			4	4			12	16	28		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Favorable	8	1	16		32	3	32		67	97	73
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
6	Favorable	8	8	9		32	24	18		74	103	78
	Unfavorable			3	5			9	20	29		
7	Favorable	12	7	6		48	21	12		81	112	84
	Unfavorable			1	7			3	28	31		
8	Favorable	1	5	17	2	4	15	34	2	55	82	62
	Unfavorable		1	3	4		2	9	16	27		
9	Favorable	9	7	9		36	21	18		75	103	78
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
10	Favorable	9	2	15		36	6	30		72	102	77
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
11	Favorable	2	9	15	2	8	27	30	2	67	95	72
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
12	Favorable	7	11	7		28	33	14		75	103	78
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
13	Favorable	11	5	9		44	15	18		78	98	74
	Unfavorable		1	5	2		2	10	8	20		
14	Favorable	3	12	10		12	36	20		68	95	72
	Unfavorable			5	3			15	12	27		
15	Favorable	9	10	6		36	30	12		78	101	77
	Unfavorable		1	4	3		2	12	9	23		
16	Favorable	6	9	9	1	24	27	18	1	70	95	72
	Unfavorable		2	3	3		4	9	12	25		
17	Favorable	4	15	6		16	45	12		63	93	70
	Unfavorable			2	6			6	24	30		
18	Favorable	5	10	10		20	30	20		70	98	74
	Unfavorable			4	4			12	16	28		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	Favorable	9	9	7		36	27	14		77	100	76
	Unfavorable		4	1	3		8	3	12	23		
20	Favorable	9	13	3		36	39	6		81	109	83
	Unfavorable			4	4			12	16	28		
Jumlah											1989	1501

Keterangan:

Sl : Selalu

Sr : Sering

Kk : Kadang-kadang

Tp : Tidak Pernah

Dari hasil perhitungan angket di atas dapat diketahui nilai dari akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua. Dari 20 siswa tersebut diperoleh jumlah keseluruhan nilai sebesar 1501, sedangkan nilai rata-ratanya dapat diperoleh sebesar 75,05.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menguji kebenaran tentang adanya perbedaan antara akhlak sosial siswa kelas yang tinggal di Pesantren (Mukim) (X) dengan siswa yang tinggal bersama orang tua (Lajo) (Y) kelas X di MA Darul Amanah. Untuk memperoleh perhitungan analisis hipotesis melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, setelah memperoleh data nilai akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren dan data nilai akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua dari hasil penyebaran angket, selanjutnya data-data nilai tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi nilai akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren kelas X MA Darul Amanah adalah sebagai berikut:

83	79	87	83	77	85	86
86	87	82	82	84	83	79
80	84	86	72	83	85	

Dari distribusi frekuensi tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi dari angket siswa yang tinggal di pesantren adalah 87, sedangkan nilai terendahnya adalah 72.

- b. Distribusi frekuensi nilai akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua kelas X MA Darul Amanah adalah sebagai berikut:

70	73	72	86	73	78	84
62	78	77	72	78	74	72
77	72	70	74	76	83	

Dari distribusi frekuensi tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi dari angket siswa yang tinggal bersama orang tua adalah 86, sedangkan nilai terendahnya adalah 62.

Langkah selanjutnya membuat kualitas nilai akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren (mukim) dan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua (lajo) sebagai berikut:

- a) Kualitas akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren (mukim)

Langkah-langkah untuk menentukan kualitas akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren (mukim) adalah sebagai berikut:

Diketahui: $\Sigma x^2 = 266,55$

$$N_1 = 20$$

$$\Sigma X = 1653 \text{ (diperoleh dari tabel 8)}$$

1. Mencari Mean dan Standard Deviasi

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma X}{N_1} \\
 &= \frac{1653}{20} \\
 &= 82,65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \\
 &= \sqrt{\frac{266,55}{20}} \\
 &= \sqrt{13,3275} \\
 &= 3,65
 \end{aligned}$$

2. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar lima, dengan menggunakan patokan:

- A. $\overline{M + 1,5 SD = 82,65 + 1,5 (3,65) = 88,125}$
- B. $\overline{M + 0,5 SD = 82,65 + 0,5 (3,65) = 84,275}$
- C. $\overline{M - 0,5 SD = 82,65 - 0,5 (3,65) = 80,825}$
- D. $\overline{M - 1,5 SD = 82,65 - 1,5 (3,65) = 77,175}$

3. Membuat tabel konversi

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel kualitas variabel akhlak sosial siswa yang tinggal tinggal di pesantren (mukim).

Tabel 6

Kualias Akhlak Sosial Siswa yang Tinggal di Pesantren (Mukim)

Rata-rata	Interval	Keterangan
82,65	86-89	Baik sekali
	82-85	Baik
	78-81	Cukup
	74-77	Kurang
	70-73	Kurang Sekali

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren dalam kategori "baik" terlihat dari (*Mean*) akhlak sosial siswa yang tinggal tinggal di pesantren

(mukim) adalah 82,65. sesuai dengan tabel nilai tersebut berada dalam interval 82-85.

b) Kualitas akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua

Langkah-langkah untuk menentukan kualitas akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua (lajo) adalah sebagai berikut:

Diketahui: $\Sigma y^2 = 566,95$

$$N_2 = 20$$

$$\Sigma Y = 1501 \text{ (diperoleh dari tabel 8)}$$

1. Mencari Mean dan Standard Deviasi

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\Sigma Y}{N_2} \\ &= \frac{1501}{20} \\ &= 75,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}} \\ &= \sqrt{\frac{566,95}{20}} \\ &= \sqrt{28,3475} \\ &= 5,32 \end{aligned}$$

2. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar lima, dengan menggunakan patokan:

$$\text{A. } \overline{M + 1,5 SD} = 75,05 + 1,5 (5,32) = 83,03$$

$$\text{B. } \overline{M + 0,5 SD} = 75,05 + 0,5 (5,32) = 77,71$$

$$\text{C. } \overline{M - 0,5 SD} = 75,05 - 0,5 (5,32) = 72,39$$

$$\text{D. } \overline{M - 1,5 SD} = 75,05 - 1,5 (5,32) = 67,07$$

3. Membuat tabel konversi

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel kualitas variabel akhlak sosial siswa yang tinggal tinggal bersama orang tua.

Tabel 7
Kualias Akhlak Sosial Siswa yang Tinggal
bersama orang tua (Lajo)

Rata-rata	Interval	Keterangan
75,05	83-86	Baik sekali
	79-82	Baik
	74-78	Cukup
	69-73	Kurang
	62-68	Kurang Sekali

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua dalam kategori "cukup" terlihat dari (*Mean*) akhlak sosial siswa yang tinggal tinggal bersama orang tua (lajo) adalah 75,05 sesuai dengan tabel nilai tersebut berada dalam interval 74-78.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus *t-test*. Apabila nilai *t* observasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai *t* tabel maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, sebaliknya jika nilai *t* observasi lebih kecil dari pada nilai *t* tabel maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak. yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Tabel 8
Tabel Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data Akhlak
Sosial Siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang Tinggal
Bersama Orang Tua Kelas X MA Darul Amanah.

Skor		x	y	x ²	y ²
X	Y				
83	70	0,35	-5,05	0,1225	25,5025
79	73	-3,65	-2,05	13,3225	4,2025
87	72	4,35	-3,05	18,9225	9,3025
83	86	0,35	10,95	0,1225	119,903
77	73	-5,65	-2,05	31,9225	4,2025
85	78	2,35	2,95	5,5225	8,7025
86	84	3,35	8,95	11,2225	80,1025
86	62	3,35	-13,05	11,2225	170,303
87	78	4,35	2,95	18,9225	8,7025
82	77	-0,65	1,95	0,4225	3,8025
82	72	-0,65	-3,05	0,4225	9,3025
84	78	1,35	2,95	1,8225	8,7025
83	74	0,35	-1,05	0,1225	1,1025
79	72	-3,65	-3,05	13,3225	9,3025
80	77	-2,65	1,95	7,0225	3,8025
84	72	1,35	-3,05	1,8225	9,3025
86	70	3,35	-5,05	11,2225	25,5025
72	74	-10,65	-1,05	113,423	1,1025
83	76	0,35	0,95	0,1225	0,9025
85	83	2,35	7,95	5,5225	63,2025
$\Sigma X=1653$	$\Sigma Y=1501$	$\Sigma x= 0$	$\Sigma y= 0$	$\Sigma x^2=266,55$	$\Sigma y^2=566,95$

Keterangan:

$$x = X - M_x$$

$$y = Y - M_y$$

Diketahui : $M_x = 82,65$

$M_y = 75,05$

Dari tabel di atas telah diperoleh:

$$\Sigma X = 1653$$

$$\Sigma Y = 1501$$

$$\Sigma x = 0$$

$$\Sigma x^2 = 266,55$$

$$\Sigma y = 0$$

$$\Sigma y^2 = 566,95$$

$$N_1 = 20$$

$$N_2 = 20$$

Setelah diketahui tabel kerja, maka selanjutnya adalah mengolah data dengan urutan sebagai berikut:

Langkah-langkah selanjutnya dalam mencari t-test, yaitu:

1. Mencari Mean Variabel X (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal di pesantren), dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma X}{N_1} \\ &= \frac{1653}{20} \\ &= 82,65 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean Variabel Y (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal bersama Orang tua), dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\Sigma Y}{N_2} \\ &= \frac{1501}{20} \\ &= 75,05 \end{aligned}$$

3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal di pesantren), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \\
&= \sqrt{\frac{266,55}{20}} \\
&= \sqrt{13,3275} \\
&= 3,65
\end{aligned}$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal bersama Orang tua) , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} \\
&= \sqrt{\frac{566,95}{20}} \\
&= \sqrt{28,3475} \\
&= 5,32
\end{aligned}$$

5. Mencari *Standard Error Mean* Variabel X (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal di pesantren), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\
&= \frac{3,65}{\sqrt{20-1}} \\
&= \frac{3,65}{\sqrt{19}} \\
&= \frac{3,65}{4,35} \\
&= 0,84
\end{aligned}$$

6. Mencari *Standard Error Mean* Variabel Y (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal bersama Orang tua), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} \\
&= \frac{5,32}{\sqrt{20-1}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5,32}{\sqrt{19}} \\
&= \frac{5,32}{4,35} \\
&= 1,22
\end{aligned}$$

7. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal di pesantren) dengan Mean Variabel Y (Akhlak Sosial Siswa yang tinggal bersama Orang tua), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{0,84^2 + 1,22^2} \\
&= \sqrt{0,705} + 1,488 \\
&= \sqrt{2,193} \\
&= 1,481
\end{aligned}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yakni:

$$\begin{aligned}
t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{82,65 - 75,05}{1,481} \\
&= \frac{7,6}{1,481} \\
&= 5,132
\end{aligned}$$

9. Memberikan interpretasi nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
df &= (N_1 + N_2) - 2 \\
&= (20 + 20) - 2 \\
&= 40 - 2 \\
&= 38
\end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel). Apabila nilai t observasi lebih besar dari pada nilai t tabel pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis yang diajukan diterima, dan sebaliknya jika nilai

t observasi lebih kecil dari pada nilai t tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan analisis lebih lanjut dari analisis , yaitu dengan membandingkan t_0 (t = nilai t dari hasil hitungan) dengan t_t (t yang diperoleh dari hasil tabel).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh df sebesar 38, maka dapat menggunakan df terdekat, yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 38, peneliti mengkonsultasikannya dengan t_t (t tabel) dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 9

Tabel “t”

t_0	Df	taraf signifikan t_t (1%)
5,132	38	2,024

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t observasi sebesar 5,132 lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,024 ($t_0 > t_t$) maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu “Ada perbedaan antara akhlak sosial siswa kelas yang tinggal di Pesantren (Mukim) dengan siswa yang tinggal bersama orang tua (Lajo) kelas X di MA Darul Amanah”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengkaji tentang bagaimana perbandingan akhlak sosial antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal bersama orang tua. Dari hasil penelitian dapat diketahui perbedaan di antara keduanya, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata (*Mean*) dari akhlak sosial yang tinggal di pondok pesantren sebesar 82,65 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 72 termasuk kategori “baik”, ditunjukkan pada interval 82-85. Sedangkan rata-rata (*Mean*) dari akhlak sosial yang tinggal bersama orang tua sebesar 75,05 dengan

nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 62 termasuk kategori “cukup”, ditunjukkan pada interval 74-78.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan akhlak sosial antara siswa yang tinggal di pesantren dan akhlak sosial antara siswa yang tinggal bersama orang tua. Hal tersebut ditunjukkan dengan perbedaan nilai rata-rata (*Mean*) di antara keduanya.

Perbedaan antara akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren dengan akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua menunjukkan bahwa lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh dalam membentuk akhlak sosial siswa. Siswa yang tinggal di pesantren lebih baik dari pada siswa yang tinggal bersama orang tua dalam akhlak sosial karena ada faktor yang mendukungnya. Adapun faktor-faktor tersebut sesuai dengan yang peneliti amati, diantaranya:

1. Siswa yang tinggal di pesantren menerapkan disiplin selama 24 jam sehari semalam, sedangkan siswa yang tinggal bersama orang tua belum tentu menerapkan kedisiplinan selama 24 jam penuh karena perhatian dari orang tua terbagi dengan kesibukannya masing-masing.
2. Siswa yang tinggal di pesantren di samping mendapatkan materi pendidikan akhlak di kelas, mereka juga mendapatkannya di pembelajaran pesantren sehingga materi tentang pengetahuan akhlak sosialnya, sedangkan pada siswa yang tinggal bersama orang tua belum tentu mendapat materi akhlak sosial di luar kelas.
3. Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pengurus, ustadz/ustadzah, dan kyai lebih dapat membentuk akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren karena dilakukan selama 24 jam, sedangkan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh orang tua belum tentu dilakukannya selama 24 jam.
4. Kondisi lingkungan pesantren lebih kondusif dalam mengembangkan sosialisasi siswa, hal tersebut disebabkan lingkungan pesantren yang terdiri dari siswa-siswa yang bersekolah di sana memudahkan siswa untuk bersosial terhadap teman sebayanya di lingkungan sekitar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini. Namun peneliti sadari bahwa penelitian ini masih tidak terlepas dari adanya kesalahan dan keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut, yaitu

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Amanah Sukorejo, Kendal, oleh sebab itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa MA Darul Amanah Sukorejo Kendal dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, oleh karena itu waktu yang peneliti gunakan sesuai dengan keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari adanya pengetahuan dari peneliti. Peneliti menyadari bahwa masih banyak memiliki keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian ini maupun pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan peneliti serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing